BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan kerja praktek pada akhirnya penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa kertas kerja (*working paper*) merupakan mata rantai yang menghubungkan catatan klien dengan laporan audit. Oleh karena itu, kertas kerja merupakan alat penting dalam profesi akuntan publik. Dalam proses auditnya, auditor harus mengumpulkan atau membuat berbagai tipe bukti untuk mendukung pendapatnya atas laporan keuangan auditan. Untuk kepentingan pengumpulan dan pembuatan bukti itulah auditor membuat kertas kerja.

Disamping tujuan yang langsung berkaitan dengan laporan audit, kertas kerja juga berfungsi sebagai dasar pengisian Surat Pajak Tahunan (SPT), dan laporan-laporan lainnya; sumber informasi bagi komunikasi dengan komite audit dan manajemen berkenaan dengan berbagai masalah apakah karena diminta oleh auditor sehingga dapat membantu klien memperbaiki operasinya; kerangka acuan untuk pelatihan staf; dan sebagai alat bantu dalam perencanaan audit selanjutnya.

Kesimpulan-kesimpulan yang dapat penulis ambil, antara lain :

1. Ruang lingkup kertas kerja meliputi : definisi kertas kerja dan general audit, isi kertas kerja, pemilikan kertas kerja dan kerahasiaan informasi dalam kertas kerja, faktor-faktor yang harus diperhatikan dalam pembuatan kertas kerja yang baik, tipe kertas kerja, pemberian indeks pada kertas kerja, metode

pemberian indeks pada kertas kerja, susunan kertas kerja dan pengarsipan kertas kerja.

2. Kertas kerja bagi auditor berfungsi memberikan panduan bagi auditor dalam penyusunan kertas kerja dalam audit atas laporan keuangan atau penugasan audit lainnya, berdasarkan seluruh standar auditing yang ditetapkan Ikatan Akuntan Indonesia. Setiap kantor akuntan publik mempunyai pendekatan masing-masing dalam penyiapan dan pengorganisasian kertas kerja, dan auditor yang baru harus menggunakan pendekatan kantornya masing-masing. Serta merupakan mata rantai yang menghubungkan catatan klien dengan laporan audit. Oleh karena itu, kertas kerja merupakan alat penting dalam profesi akuntan publik. Dalam proses auditnya, auditor harus mengumpulkan atau membuat berbagai tipe bukti untuk mendukung pendapatnya atas laporan keuangan auditan. Untuk kepentingan pengumpulan dan pembuatan bukti itulah auditor membuat kertas kerja.
3. Proses pelaksanaan general audit meliputi : (1) penerimaan penugasan general audit; (2) perencanaan general audit; (3) pelaksanaan pengujian general audit dan; (4) pelaporan general audit.
4. Penyusunan laporan general audit oleh auditor. Setelah melalui tahapan-tahapan dalam proses general audit maka pada akhirnya auditor harus melaporkan hasil temuannya dalam audit atas laporan keuangan kliennya.yang tertuang dalam *audit report* (laporan general audit), isinya meliputi : 1) paragraph pengantar, fakta yang diungkapkan adalah : tipe jasa yang diberikan oleh auditor, objek yang diaudit dan pengungkapan tanggung jawab

2. Kertas kerja diharapkan tidak hanya berfungsi sebagai panduan saja tapi juga berfungsi sebagai urat nadi dalam proses general audit. Untuk itu, pemeliharaan terhadap kertas kerja lebih ditingkatkan dengan pengarsipan yang lebih modern.
3. Dalam proses pelaksanaan general audit, khususnya dalam penerimaan penugasan audit sebaiknya data-data klien yang menawarkan penugasan atau memerlukan informasi mengenai *auditing*, memiliki catatan tersendiri dalam komputer atau manual di data secara terperinci.
4. Dalam penyusunan laporan general audit diharapkan laporan audit tersebut telah sesuai dengan standar auditing yang berlaku, yang telah ditetapkan oleh organisasi profesi yaitu Ikatan Akuntan Indonesia.


UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA
UNIKOM

UNIT PELAYANAN TEKNIS PERPUSTAKAAN UNIKOM

DAFTAR PUSTAKA

- Alvin, Arens A. dan James K. Loebbecke, *Auditing,* Jakarta : Salemba Empat, 1995 (diadaptasi oleh Amir Abadi Jusuf).
- Mulyadi, *Pemeriksaan Akuntan,* Yogyakarta : STIE YKPN, 1992
- Mulyadi dan Kanaka Puradiredja, *Auditing,* Jakarta : Salemba Empat, 1998.
- Sukrisno Agus, *Auditing (Pemeriksaan oleh Kantor Akuntan Publik),* Jakarta : Lembaga Penerbit FE-UI, 1999.
- La Midjan, *Diktat Program Pemeriksaan Kantor Akuntan Publik Drs. La Midjan & Rekan*, 1994.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia,* Jakarta : Balai Pustaka, 1991.
- Ikatan Akuntan Indonesia, *Norma Pemeriksaan Akuntan,* Jakarta : PT. Rineka Cipta, 1992.


UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA
UNIKOM